

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Terdapat sebuah fenomena yang diketahui ketika tubuh dari janin sudah mulai membentuk. Fenomena tersebut dikenal dengan istilah trimester ketiga yang berjalan dari minggu ke'28 hingga sampai ke minggu 40 dan dalam minggu terakhir tersebut pertumbuhan secara keseluruhan telah berhasil. Proses tersebut berlangsung kurang lebih sekira 13 minggu (Manuaba, 2012).

Pada masa inilah ibu hamil sangat memerlukan perhatian khusus dimana setiap ibu yang sedang hamil di periode yang dikenal dengan Trimester III pastinya akan mengalami rasa yang kurang nyaman atau terganggu selama menjalani trimester III pada kehamilan dimana mungkin akan gejala noktusia (BAK), Oedema Dependen, Konstipasi, garis yang muncul di area perut (*Striae Gravidarum*), Insomnia/ Sulit Tidur, Hemoroid dan sebagainya. Mungkin saja bukan keseluruhan dari wanita di masa hamil menjalani rasa tidak nyaman yang umumnya diderita seperti yang dijabarkan tadi, namun ada banyak kemungkinan perempuan terserang olehnya di level berat sampai sedang saja. Di periode trimester III masih banyak beberapa ibu yang menghadapi edema dependen. Edema dikenal dengan gejala adanya cairan dan sejumlah sel yang sering berpindah sehingga terjadi pembengkakan, perpindahan tersebut menuju jaringan interstitial dari asalnya aliran darah (Robbins et al, 2015). Penyebab edema dependen di era kehamilan yakni, tertumpuknya unsur mineral natrium dimana sifatnya melekat ke zat air, sehingga muncul penimbunan sejumlah cairan pada sistem jaringan oleh karena itu semua ibu hamil layak

mendapatkan informasi-informasi tentang cara mengatasi keluhan di tempat pelayanan kesehatan (Megasari, 2019).

Merujuk keterangan di data PMB “SD” tahun 2020 mensyaratkan jika total dari kunjungan para ibu yang sedang hamil adalah sekira 346 orang. dimana ibu hamil fisiologis sebanyak 346 ibu hamil (97.03%) dan besaran ibu yang hamil secara patologis sebanyak 10 ibu hamil (7.97%). Adapun ibu yang hamil per tahun 2021 dari bulan januari sampai bulan Maret yang memiliki ketidaknyamanan TM III dengan edema dependen yaitu sebanyak 6 orang ibu hamil (12,20%), sering kening 10 ibu hamil (62,10%) , nyeri pinggang, 6 ibu hamil (12,20%), mual muntah 8 ibu hamil (13,5%) (buku register ANC bidan).

Dari sekira 80% ibu yang mengalami kehamilan dan berada di era trimester III, ditemukan pembengkakan yang muncul di area kaki. Hal ini asalnya dari uterus yang tertekan sehingga aliran balik vena beserta gravitasi terhambat. Implikasi yang ditimbulkan ialah munculnya retensi cairan yang jumlahnya makin membesar. Kaki bengkak fisiologis akan memicu rasa tidak nyaman, kram pada malam, dan perasaan gelisah (Lestari et al., 2018). Edema muncul juga dengan latar belakang sedikitnya aktivitas ibu atau ibu sering tidak menjalani aktivitas atau diam. Namun secara fisiologis, beban berat memang diemban ibu hamil sehingga akan menjadikan aliran darah semakin terhambat (Tasari et al., 2019). Berdasarkan penelitian Junita et al. (2018) dengan ini pemberian terapi pijat dapat menurunkan derajat edema pada ibu hamil. Prinsip kerja terapi pijat yaitu dengan memberikan penekanan secara langsung dan berfokus pada bagian tubuh yang mengalami edema. Edema bisa memicu terjadinya tekanan darah tinggi jika dimana tidak segera diatasi bahkan

preeklamsia dan mempengaruhi proses persalinannya dan bisa juga menyebabkan asfiksia pada bayi. Edema ini bisa dikarenakan kurangnya aktivitas pada ibu (Hutahaeaan, 2013). Edema dapat menjadi gejala awal yang mengarah pada kondisi patologis jika muncul di bagian tangan dan muka.

Berdasarkan kondisi tersebut mengatasi oedema dependen pada ibu hamil trimester ketiga, diantaranya yaitu, hindari berdiri dalam waktu yang terlalu lama, pakailah sepatu yang nyaman, hindari sepatu yang ber hak tinggi, istirahatkan tubuh dengan senyaman mungkin agar kaki bengkak segera mereda dan berbaringlah dengan posisi kaki berada diatas bantal, gunakan kompres dingin diarea yang mengalami bengkak dan dimana jika kaki bengkak secara merata dari pergelangan kaki hingga ke telapak kaki ibu bisa merendam kaki di air hangat, hindari garam dan batasi penggunaan garam dan yang paling penting adalah melakukan pemeriksaan ANC secara rutin atau teratur.

Merujuk kembali pada sejumlah pemaparan yang telah dilakukan, maka penulis mempunyai ketertarikan dalam mengangkat kajian dengan studi kasus yakni “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan”LN ” di PMB “SD” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2021”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Selaras terhadap latar belakang yang telah diuraikan selanjutnya disusun rumusan masalah yakni “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan” LN” di PMB “SD” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2021”.

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa dapat memahami dan menjalankan secara baik tindakan Asuhan Kebidanan komprehensif pada Perempuan” LN” di PMB “SD” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2021”.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mahasiswa bisa menghimpun data dalam prespektif subyektif dengan objek Perempuan” LN” di PMB “SD” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2021”.
- 2) Mahasiswa bisa menghimpun data dalam prespektif obyektif dengan objek Perempuan” LN” di PMB “SD” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2021”.
- 3) Mahasiswa mampu memberikan penekanan atas rumusan beserta analisa untuk Perempuan” LN” di PMB “SD” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2021”.
- 4) Mahasiswa dapat menjalani penatalaksanaan yang ditujukan ke Perempuan” LN” di PMB “SD” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2021”.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Klient

Menawarkan sejumlah gambaran dan memahami perawatan pada dirinya terkait dengan urgensitas daripada informasi relevan dengan persalinan, kehamilan, bayi lahir, masa nifas sehingga bisa menjalani dan melaluinya secara normal dan tidak terdapat kendala atau komplikasi apapun terkhusus di masa pandemi.

### 1.4.2 Bagi Tempat Praktek

Merujuk pada kajian yang dilaksanakan, diamanatkan harapan jika bisa memberikan sejumlah pelayanan akan asuhan kebidanan dengan mengungkap sejumlah prinsip berupa *continuity of care* dan sebagai referensi pertimbangan ketika menjalani asuhan kebidanan komprehensif yang dijalani di era pandemi.

### 1.4.3 Bagi Mahasiswa

Memberi sejumlah pengalaman langsung terkait dengan konsep kebidanan komprehensif terkhusus di era pandemi. Mahasiswa juga diuntungkan akibat kesempatan diterapkannya teori secara langsung sehingga bisa menambahkan pengetahuan dan studi kasus secara nyata.

### 1.4.4 Bagi Institusi Pendidikan

Kajian yang telah selesai dapat diambil sebagai referensi pedoman akan asuhan kebidanan komprehensif yang dijalankan di era pandemi. Juga sebagai tambahan referensi bacaan yang bermanfaat pada perpustakaan di kampus.